



Penerjemahan Ungkapan Idiom dalam Lirik Lagu Album '21' Adele oleh Tribunnews

Afdila Amir

Universitas Terbuka, Indonesia

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan KM.27 Sudiang Kel. Pai Kec. Biringkanaya, Makassar

Korespondensi penulis: afdilaamir05@gmail.com

Abstract. *The translation of idioms is one of the most challenging aspects of translation, as their meanings often differ from the literal interpretation of their components. This study analyses the translation of idioms in Adele's album 21 as translated by Tribunnews, focusing on the strategies employed using Mona Baker's (2011) translation theory. A total of 26 idioms were identified and examined to determine the methods used to adapt them into Indonesian. The results show that paraphrasing was the most frequently used strategy, applied to 13 idioms, followed by other strategies such as omission and using an idiom with similar meaning and form. The frequent use of paraphrasing indicates an effort to retain the meaning and emotional impact of the text while ensuring cultural relevance for the target audience. This research highlights the complexities of idiom translation in artistic works and contributes to a deeper understanding of idiom translation strategies in the media.*

Keywords: Adele, idioms, songs, translations, tribunnews.

Abstrak. Penerjemahan idiom merupakan salah satu aspek yang paling menantang dalam bidang penerjemahan, karena maknanya sering kali berbeda dari interpretasi harfiah komponen-komponennya. Penelitian ini menganalisis penerjemahan idiom dalam album 21 milik Adele sebagaimana diterjemahkan oleh Tribunnews, dengan fokus pada strategi yang digunakan berdasarkan teori penerjemahan Mona Baker (2011). Sebanyak 26 idiom diidentifikasi dan dianalisis untuk menentukan metode yang digunakan dalam mengadaptasinya ke dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penerjemahan parafrasa adalah yang paling sering digunakan, diterapkan pada 13 idiom, diikuti oleh strategi lain seperti penghilangan dan penggunaan idiom dengan makna dan bentuk yang serupa. Penggunaan parafrase yang sering menunjukkan upaya untuk mempertahankan makna dan dampak emosional teks sambil memastikan relevansi budaya bagi audiens target. Penelitian ini menyoroti kompleksitas penerjemahan idiom dalam karya seni dan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi penerjemahan idiom dalam media.

Kata kunci: adele, idiom, lagu, penerjemahan, tribunnews.

1. LATAR BELAKANG

Penerjemahan memainkan peran yang sangat penting dalam menghubungkan dua bahasa yang berbeda. Menurut Newmark (1981) dalam menerjemahkan, selain arti dari kata-katanya, penerjemah juga harus memperhatikan konteks dan budaya dari bahasa sumber. Selain itu, Newmark (1988) juga menjelaskan bahwa, budaya tertentu sebagai bentuk fenomena tersirat dari suatu bahasa bisa mengandung permasalahan ketika dilibatkan dalam proses penerjemahan. Dalam bukunya yang berjudul *Culture Learning: The Fifth Dimension in the Language Classroom*, Louise Damen mendefinisikan budaya sebagai pola atau model yang digunakan bersama oleh manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Pola-pola tersebut mencakup semua aspek interaksi sosial. Berdasarkan perspektif ini, dapat disimpulkan bahwa

interaksi manusia bergantung pada komunikasi sebagai sarana utama untuk berhubungan. Dalam interaksi tersebut, budaya berfungsi sebagai kerangka kerja yang mencakup semua aspek interaksi sosial, termasuk komunikasi. Bahasa menjadi alat untuk memfasilitasi komunikasi, meskipun tidak terbatas hanya pada ekspresi lisan.

Salah satu jenis terjemahan yang sulit dilakukan ialah menerjemahkan idiom, yaitu sebuah bentuk ungkapan khas dalam bahasa tertentu, yang memiliki makna berbeda dari kata pembentuknya. Kesulitan pertama yang dihadapi oleh seorang penerjemah adalah kemampuan untuk mengenali bahwa yang sedang diterjemahkan adalah ekspresi idiomatik. Artinya, jika idiom tidak diperhatikan lebih cermat, itu akan membuat kita kehilangan pesan dari teks yang sedang diterjemahkan atau dibaca karena kesalahan dalam menangkap artinya. (Baker, 2011).

Idiom berpotensi 'menyesatkan' karena tampak transparan, seolah memiliki makna literal yang masuk akal, padahal makna idiomatiknya tidak selalu terlihat jelas disekitar kalimat lain di teksnya. Seperti frasa '*go out with*' yang berarti 'menjalin hubungan romantis dengan seseorang'. Sedangkan '*take someone for a ride*' berarti 'menipu atau memperdaya seseorang dengan cara tertentu'. (Baker, 2011)

Sebuah idiom dalam bahasa sumber juga sering kali memiliki padanan yang sangat mirip dalam bahasa target, tetapi maknanya bisa berbeda secara total atau sebagian. Seperti frasa idiom '*bite the bullet*' dan 'menelan pil pahit' yang sama-sama berarti menghadapi sesuatu yang buruk, tetapi bentuk bahasa Inggris lebih menekankan pada menghadapi kesulitan, sementara bahasa Indonesia lebih kepada rasa terpaksa dalam menghadapinya.

Dikarenakan idiom sangat erat kaitannya dengan budaya dan kebiasaan sehari-hari, maka dari itu tidak aneh jika idiom juga banyak ditemukan dalam lirik lagu sebagai bentuk estetika dan penyampaian makna kiasan dengan emosi di dalamnya. Sebagai salah satu bentuk karya seni yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, ada banyak unsur yang disukai oleh masyarakat, seperti lirik, melodi maupun warna suara penyanyinya. Dalam konteks lirik lagu, menerjemahkan idiom menjadi lebih kompleks karena harus mempertimbangkan elemen musikalitas, estetika serta menebak pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu.

Album 21 oleh Adele adalah salah satu album yang terkenal memiliki lagu-lagu yang emosional dan lirik yang penuh makna. Dalam liriknya, tak jarang Adele menggunakan idiom sebagai bentuk ungkapan yang mewakili pesan yang ingin disampaikan. Seperti '*reap what you sow*', '*out of the blue*' dan '*head in the clouds*'. Lagu-lagu yang ada di dalam album ini juga

sudah banyak diterjemahkan ke dalam bahasa lain melalui platform media sosial, seperti YouTube, Facebook maupun situs internet.

Tribunnews adalah satu dari beberapa situs yang menyediakan lirik dan terjemahan lagu dalam album ini agar pendengar dalam bahasa Indonesia bisa ikut mengerti makna lagu yang dinyanyikan oleh Adele. Maka dari itu, peneliti mengambil topik atau judul ini karena merasa tertarik dalam meneliti terjemahan idiom dalam album '21' Adele oleh tribunnews.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang berfokus pada penerjemahan atau yang merujuk pada idiom juga sudah banyak dikaji oleh beberapa peneliti. Seperti *An idiom analysis of translated lyrics of Demi Lovato's songs* (Diani et al., 2022). *An analysis of idiomatic expression in the lyrics of songs found in Adele's album* (Sari & Sapan, 2023), *Orientasi Penerjemahan Idiom Bahasa Korea Dalam Webtoon "Touch Touch You"* (Rusyana & Nugroho, 2022), *Idiom translation strategies in the album of "Purpose - Justin Bieber."* (Roswana & Nurdiawati, 2020), *A Semantic Analysis of Idiomatic Expression Found In Adele's 30 Album* (Maysaroh & Laili, 2023), *An Analysis Of Idiom Found In Katy Perry's Selected Song Lyrics "Roar And Dark Horse"* (Dewi, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya membahas tentang penerjemahan dari berbagai sumber. Akan tetapi ditemukan celah untuk meneliti penerjemahan ungkapan idiom bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dikarenakan belum ada penelitian yang berfokus pada topik tersebut, terlebih lagi idiom yang terdapat pada album '21' Adele. Beralih dari latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan seperti bagaimana kecenderungan penerjemahan ungkapan idiom dalam album ini dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh situs Tribunnews.

Untuk menganalisis idiom-idiom yang ditemukan, peneliti menggunakan teori strategi penerjemahan dari Baker (2011) dalam bukunya *In Other Words*; (1) Menggunakan idiom dengan makna dan bentuk yang serupa. (2) Menggunakan idiom dengan makna yang serupa tetapi bentuk yang berbeda. (3) Meminjam idiom dari bahasa sumber. (4) Terjemahan dengan parafrasa. (5) Terjemahan dengan penghilangan permainan kata dalam idiom. (6) Terjemahan dengan penghilangan idiom secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan oleh peneliti ialah metode deskriptif kualitatif, yakni metode yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi secara menyeluruh dan mendalam mengenai fenomena atau situasi sosial tertentu. Metode ini sangat berfokus pada pemahaman situasi secara alamiah, tanpa manipulasi atau perlakuan dari luar, sehingga hasil yang diperoleh merupakan interpretasi dari konteks yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang mendalam dari fenomena tersebut (Sugiyono, 2013).

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data, menganalisis data, lalu memaparkan hasilnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah idiom yang terdapat pada terjemahan lirik lagu Adele, dalam albumnya yang bertajuk 21 oleh tribunnews yang terdiri atas 11 lagu yaitu; Rolling In The Deep, Rumor Has It, Turning Tables, Don't You Remember, Set Fire To The Rain, He Won't Go, Take It All, I'll Be Waiting, One And Only, Lovesong, dan Someone Like You.

Pengumpulan data dari lirik dan terjemahan lagu dalam album 21 oleh Adele, dilakukan dengan menggunakan teknik simak libat catat, yaitu: (1) Membaca lirik dan terjemahannya dengan seksama dan berulang di situs tribunnews. (2) Melakukan *scanning*, yaitu teknik membaca teks secara tepat dan cermat untuk mencari informasi yang lebih spesifik. (3) Menulis dan menandai kata atau frasa yang termasuk dalam idiom.

Selanjutnya data yang didapat, kembali diklasifikasikan berdasarkan teori teknik penerjemahan idiom dari Mona Baker (2011).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengumpulan data yang telah dilakukan pada 11 lagu dalam album '21' oleh Adele, didapatkan hasil data sebagai berikut:

Tabel 1. Data ungkapan idiom dalam lagu album '21' oleh Adele berdasarkan terjemahan dari Tribunnews

No	Judul lagu	Idiom	Terjemahan
1.	Someone Like You	Out of the blue	Muncul tiba-tiba
		Time flies	Waktu cepat berlalu
		Glory days	Hari-hari jaya
		No worries	Tak usah kuatir
2.	Rumor Has It	Head in the clouds	Pikiranmu tak jernih
		Fool out of you	Bodoh
		Rumor has it	Beredar rumor
3.	Turning Tables	Turning tables	Meja putar
		Keep up	Kuikuti
		Under your thumb	Di bawah kendalimu
		Close enough	Cukup dekat
		Just desert	Tinggalkanku
		Knocked down	Kalah
		Standing on my own feet	Berdiri di atas kakiku sendiri
4.	Don't You Remember	I had no idea	Aku tidak tahu
		Wandering eye	Mataku tidak mau diam
		I went wrong	Salahku
5.	One And Only	Giving up	Memberikan
6.	Rolling In The Deep	Reaching a fever pitch	Mencapai puncak
		Crystal clear	Sebenarnya
		Open door	Dimanapun
		Count your blessing	Menghitung kebahagiaan
		Reap what you sow	Membayar yang telah kau timbulkan
		Leave me breathless	Membuatku berpikir bisa diperbaiki
7.	I'll Be Waiting	Left you speechless	Kau diam seribu Bahasa
		Put my hands up	Pasrah
8.	He Won't Go	Bursting at the seams	Penuh sesak
		Fell apart	Hancur
		Hold my breath	Bersabar
9.	Take It All	Walk away	Pergi
		Slow it down	Perlambat
		Don't look back	Jangan melihat ke belakang

Terdapat dua lagu dalam album ini yang tidak memiliki frasa idiom dalam liriknya, yaitu Set Fire To The Rain dan Lovesong. Secara keseluruhan, terdapat total 26 idiom yang diterjemahkan dengan berbagai strategi, di antaranya; 5 idiom menggunakan idiom dengan makna dan bentuk yang serupa, 5 idiom menggunakan idiom dengan makna yang serupa tetapi

bentuk yang berbeda, 13 idiom diterjemahkan dengan penerjemahan parafrasa, 1 idiom menggunakan penghilangan permainan kata, dan 2 idiom menggunakan penghilangan idiom secara keseluruhan.

Analisis

Dalam menganalisis data yang telah didapatkan, peneliti menggunakan strategi penerjemahan idiom dari Mona Baker (2011) yaitu; Menggunakan idiom dengan makna dan bentuk yang serupa, menggunakan idiom dengan makna yang serupa tetapi bentuk yang berbeda, meminjam idiom dari bahasa sumber, terjemahan dengan parafrase, terjemahan dengan penghilangan permainan kata dalam idiom dan terjemahan dengan penghilangan idiom secara keseluruhan.

1. Someone Like You

BSu: *I hate to turn **out of the blue***

BSa: Aku benci harus **muncul tiba-tiba**

Idiom ini menggambarkan sesuatu yang terjadi secara mendadak tanpa peringatan sebelumnya. Dari terjemahan oleh situs tribunnews, strategi penerjemahan yang digunakan untuk idiom ini adalah penerjemahan parafrasa, di mana maknanya diterjemahkan secara kontekstual, bukan secara literal.

BSu: *How the **time flies***

BSa: Betapa **waktu cepat berlalu**

Idiom ini menggambarkan betapa waktu berlalu dengan cepat, sering kali tanpa terasa. Dalam penerjemahan ini, penerjemah menggunakan strategi penerjemahan parafrasa, karena idiom yang setara dalam bahasa Indonesia tidak ada. Dengan parafrasa, terjemahan berhasil menyampaikan makna idiom secara eksplisit.

BSu: *Of our **glory days***

BSa: **Hari-hari jaya** kita

Idiom ini merujuk pada masa kejayaan atau waktu di mana seseorang mencapai puncak prestasi atau kebahagiaan. Terjemahan menggunakan strategi penerjemahan parafrasa, yang mengadaptasi idiom untuk konteks budaya bahasa Indonesia.

BSu: *No worries, or cares*

BSa: **Tak usah kuatir**, atau peduli

Idiom ini bernuansa santai, menunjukkan bahwa tidak ada masalah yang perlu dikhawatirkan. Terjemahannya menggunakan strategi idiom dengan makna yang sama, karena frasa ‘tak usah khawatir’ sudah umum dalam bahasa Indonesia dan cocok dalam konteks.

2. Rumour Has It

BSu: *Bless your soul, you've got your **head in the clouds***

BSa: Sucikan jiwamu, **pikiranmu tak jernih**

Idiom ini menggambarkan seseorang yang tidak fokus atau terpisah dari realitas. Dalam penerjemahannya, penerjemah menggunakan strategi penerjemahan parafrasa, karena idiom setara dalam bahasa Indonesia tidak ada.

BSu: *You made a **fool out of you***

BSa: Kau bertindak **bodoh**

Idiom ini berarti mempermalukan atau membuat seseorang terlihat bodoh. Terjemahannya menggunakan strategi penerjemahan parafrasa, yakni menyampaikan inti makna idiom tanpa menerjemahkan secara idiomatik.

BSu: *Now **rumour has it** she ain't got your love anymore*

BSa: Kini **beredar rumor** bahwa kau tak lagi mencintainya

Idiom ini bermakna bahwa rumor tersebar di antara orang-orang. Terjemahannya menggunakan strategi idiom dengan makna yang sama, karena ungkapan ‘beredar rumor’ dalam bahasa Indonesia sudah menyampaikan makna yang serupa dan idiomatik.

3. Turning Tables

BSu: *I can't keep up with your **turning tables***

BSa: Tak bisa mengikuti **meja putarmu**

Idiom ini bermakna membalikkan keadaan atau mengambil kendali dari orang lain. Namun, dikarenakan terjemahannya menggunakan strategi penerjemahan literal mengakibatkan idiom kehilangan makna idiomatikanya.

BSu: *Under your thumb, I can't breathe*

BSa: **Di bawah kendalimu**, aku tak bisa bernafas

Idiom ini berarti seseorang berada di bawah kendali atau pengaruh orang lain. Terjemahannya menggunakan strategi penerjemahan parafrasa, menggambarkan makna idiom dengan jelas tanpa perlu mempertahankan struktur idiomatik asli.

BSu: *As hard as you try, no, I will never be **knocked down***

BSa: Seberat apapun kau mencoba, aku takkan pernah **kalah**

Idiom ini merujuk pada keadaan seseorang yang jatuh atau dikalahkan dalam konteks figuratif (emosional). Terjemahannya menggunakan penerjemahan parafrasa, dimana penerjemah langsung menulis makna idiom sebagai terjemahan dibandingkan mengambil frasa dalam bahasa sasaran yang setara.

BSu: *I can't **keep up** with your turning tables*

BSa: Tak bisa **kuikuti** meja putarmu

Idiom 'keep up' dalam konteks ini berarti untuk mencoba tetap bertahan mengikuti ritme dalam hubungan yang penuh tantangan. Terjemahannya menggunakan strategi idiom dengan makna yang sama tetapi bentuk yang berbeda.

BSu: *Close enough to start a war*

BSa: Perang **hampir** dimulai

Frasa ini mengungkapkan kondisi yang belum sempurna atau sepenuhnya tercapai, dimana itu sudah cukup dekat atau hampir sama dengan yang diharapkan. Dalam terjemahannya, idiom ini menggunakan strategi penerjemahan literal, dimana terjemahan langsung mengacu pada makna yang sama dalam bahasa target.

BSu: *No, I won't ask you to **just desert** me*

BSa: Tidak, aku takkan memintamu untuk **tinggalkanku**

Dalam lagu ini, Adele menggambarkan perasaan ditinggalkan dan tersakiti, sehingga terjemahan ini mungkin lebih mencerminkan tindakan dan konsekuensi dalam bentuk perasaan yang dialami. Dalam terjemahannya, idiom ini menggunakan strategi penerjemahan parafrasa.

BSu: *Standing on my own two feet*

BSa: **Berdiri di atas kakiku sendiri**

Idiom ini berarti berdiri sendiri atau lebih tepatnya memiliki kemandirian dan kekuatan untuk menghadapi hidup tanpa bergantung pada orang lain. Terjemahannya menggunakan penerjemahan literal.

4. Don't You Remember

BSu: *And a wandering eye, and a heaviness in my head*

BSa: Dan **mataku tidak mau diam**, dan kepalaku yang penuh masalah

Idiom ini menggambarkan seseorang yang cenderung tidak setia atau tertarik pada orang lain. Dalam terjemahan, digunakan strategi penerjemahan parafrasa, yang menjelaskan makna idiom secara kontekstual. Terjemahan ini menggambarkan perilaku tanpa menyebutkan istilah 'wandering eye' secara langsung.

BSu: *I often think about where I went wrong*

BSa: Aku terkadang berpikir dimana **salahku**

Secara umum, idiom ini berarti bahwa seseorang mengakui telah melakukan kesalahan atau memilih jalan yang salah dalam hidup atau dalam suatu hubungan. Dalam menerjemahkannya, penerjemah dari tribunnnews menggunakan strategi penerjemahan literal, karena terjemahan ini tetap mempertahankan makna dasar dari frasa dalam bahasa sumber.

BSu: *I had no idea of the state we were in*

BSa: Aku **tidak tahu** apa yang terjadi di antara kita

Idiom ini berarti seseorang tidak tahu atau tidak menyadari sesuatu, baik dalam arti literal maupun figuratif. Dalam konteks lagu 'Don't You Remember' oleh Adele, ungkapan ini digunakan untuk menyatakan ketidaktahuan atau kebingungan tentang suatu peristiwa atau situasi, sering kali yang melibatkan emosi atau hubungan. Dalam terjemahannya, penerjemah dari tribunnnews menggunakan strategi penerjemahan parafrasa.

5. One And Only

BSu: *I know it ain't easy, **giving up** your heart*

BSa: Aku tahu memang tak mudah, **memberikan** hatimu

Secara umum idiom ini berarti menyerah, berhenti mencoba, atau memberikan cinta dan perasaan seseorang kepada orang lain. Dalam lagu ini, penerjemah menerjemahkan frasa '*giving up*' sebagai memberikan dengan menggunakan strategi penerjemahan literal.

6. Rolling in the Deep

BSu: *You pay me back in kind and **reap just what you sow***

BSa: Kau akan membayar yang **telah kau timbulkan**

Idiom ini berasal dari peribahasa kuno yang bermakna seseorang akan menerima konsekuensi dari tindakan mereka sendiri. Terjemahannya menggunakan strategi penerjemahan parafrasa.

BSu: *Finally I can see you **crystal clear***

BSa: Akhirnya bisa ku lihat siapa kau **sebenarnya**

Idiom ini menggambarkan sesuatu yang sangat jelas dan tidak bisa disalahartikan. Terjemahannya menggunakan strategi penerjemahan parafrasa, tetapi kehilangan kekuatan visual idiom '*crystal clear*'. Meskipun makna disampaikan, elemen metafora menjadi hilang.

BSu: ***Reaching a fever pitch**, and it's bringing me out the dark*

BSa: **Mencapai puncak**, dan mengeluarkanku dari rasa sedih

Idiom dalam lagu ini memiliki makna yang menggambarkan meningkatnya intensitas perasaan atau ketegangan, yang mencapai titik puncaknya. Strategi yang digunakan oleh penerjemah situs tribunnews adalah strategi penerjemahan literal atau secara langsung.

BSu: ***Count your blessings** to find what you look for*

BSa: **Menghitung kebahagiaan** untuk mencari apa yang kau cari

Idiom ini berarti bersyukur atas apa yang dimiliki. Terjemahannya menggunakan strategi idiom dengan makna yang sama, karena idiom ini dapat disampaikan langsung dalam bahasa Indonesia dengan makna serupa.

BSu: *Throw your soul through every **open door***

BSa: Kau mencari kebahagiaan **dimanapun**

Idiom ini memiliki konteks yang mengacu pada peluang atau kesempatan. Dalam penerjemahannya, penerjemah menggunakan strategi idiom dengan makna yang serupa tetapi bentuk yang berbeda.

BSu: *The scars of your love, they **leave me breathless***

BSa: Kenangan goresan menyakitkan dari cintamu **membuatku berpikir bisa diperbaiki**

Idiom ini menggambarkan keadaan yang membuat terdiam, terkejut, tidak bisa berkata-kata. Dalam penerjemahannya, penerjemah menggunakan strategi menghilangkan idiom.

7. Take It All

BSu: ***Slow it down** and bring it home, I will adjust*

BSa: **Perlambat** dan bawa pulang, aku akan menyesuaikan

Idiom 'slow it down' di sini artinya mengambil langkah mundur atau memberikan waktu untuk memperbaiki keadaan. Dalam penerjemahannya, penerjemah menggunakan strategi literal, dimana penerjemah mempertahankan bentuk asli dan makna dalam bahasa sasaran.

BSu: *Still how can you **walk away***

BSa: Masih bagaimana kamu bisa **pergi**

Idiom ini berarti meninggalkan situasi atau hubungan. Terjemahannya menggunakan strategi penerjemahan parafrasa, karena makna aslinya dapat langsung dipahami tanpa kehilangan konteks.

BSu: *Don't **look back***

BSa: Jangan **melihat ke belakang**

Idiom dalam lagu ini berarti melanjutkan hidup tanpa menyesali masa lalu. Terjemahannya menggunakan strategi penerjemahan literal. Dimana penerjemah menyederhanakan arti tanpa membuang makna atau konteks dari bahasa sumber.

8. I'll be Waiting

BSu: *I know I left you speechless*

BSa: Aku tahu tlah kubuat kau **diam seribu bahasa**

Idiom ini merujuk pada Tindakan atau perilaku seseorang yang membuat orang lain terkejut atau kehilangan kata-kata. Dalam penerjemahannya, penerjemah menggunakan strategi penerjemahan non idiomatik.

BSu: *I put my hands up*

BSa: **Aku pasrah**

Dalam konteks ini, idiom '*i put my hands up*' merujuk pada tindakan menyerah atau mengakui bahwa dia tidak bisa lagi melawan situasi yang ada. Ini adalah ekspresi umum yang menunjukkan bahwa seseorang mengakui kegagalan atau kekalahannya, baik secara emosional atau dalam tindakan. Dalam penerjemahannya, penerjemah menggunakan strategi penerjemahan literal.

9. He Won't Go

BSu: *Bursting at the seams, no doubt*

BSa: **Penuh sesak**, tiada keraguan

Idiom ini memiliki arti penuh sesak atau terlalu penuh, sering digunakan untuk menggambarkan keadaan yang dipenuhi secara berlebihan, baik secara fisik (misalnya, pakaian atau ruangan yang terlalu penuh) maupun emosional. Dalam penerjemahannya, penerjemah dari situs tribunnews menggunakan strategi penerjemahan dengan makna yang sama dengan bentuk yang berbeda.

BSu: *We'll almost **fall apart** then burn the pieces*

BSa: Kita hampir **hancur** lalu membakar kepingannya

Secara literal, idiom ini berarti 'kita hampir hancur', yang menyampaikan gambaran tentang situasi yang hampir berakhir atau keputusan dalam hubungan. Strategi yang digunakan oleh penerjemah adalah strategi makna yang sama tetapi bentuk yang berbeda.

BSu: *He said to **hold my breath** and sit and wait*

BSa: Dia menyuruhku tuk **bersabar** dan menunggu

Arti dari idiom ini adalah menahan napas, bersabar, yang biasanya digunakan untuk menggambarkan situasi yang penuh ketegangan atau menunggu dengan sabar dalam keadaan tidak pasti. Dalam penerjemahannya, penerjemah menggunakan makna yang sama dengan bentuk yang berbeda.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerjemahan idiom dalam lirik lagu album 21 oleh Adele yang di ambil dari terjemahan di situs Tribunnews, dengan fokus pada strategi penerjemahan idiom yang diterapkan berdasarkan teori Mona Baker (2011). Berdasarkan analisis dari data, ditemukan bahwa penerjemah lebih banyak menggunakan strategi parafrase untuk menerjemahkan idiom dalam lirik lagu.

Secara keseluruhan, penerjemahan idiom dalam lirik lagu album 21 oleh Adele dapat dikatakan berhasil dalam mengkomunikasikan makna lirik lagu kepada pembaca sasaran, meskipun terdapat beberapa idiom yang kehilangan elemen figuratif dan gaya dari bahasa sumber. Secara keseluruhan, terdapat total 26 idiom yang diterjemahkan dengan berbagai strategi, di antaranya; 5 idiom menggunakan idiom dengan makna dan bentuk yang serupa, 5 idiom menggunakan idiom dengan makna yang serupa tetapi bentuk yang berbeda, 13 idiom diterjemahkan dengan parafrasa, 1 idiom menggunakan penghilangan permainan kata, dan 2 idiom menggunakan penghilangan idiom secara keseluruhan.

Namun, meskipun strategi ini efektif, ada beberapa kelemahan yang ditemukan dalam penerjemahan lirik lagu ini. Salah satunya adalah penggunaan strategi penghilangan idiom dan penghilangan permainan kata. Contohnya, dalam terjemahan idiom '*leave me breathless*' menjadi 'membuatku berpikir bisa diperbaiki', elemen permainan kata dalam *breathless* hilang, yang mengurangi nuansa figuratif dan konotatif yang ingin disampaikan oleh penyanyi. Hal ini menunjukkan bahwa penerjemah mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan makna figuratif idiom yang sangat kental dalam bahasa sumber, yang merupakan tantangan besar dalam penerjemahan lirik lagu.

Selain itu, tidak ada idiom yang diterjemahkan dengan meminjam idiom langsung dari bahasa sumber. Hal ini menunjukkan bahwa penerjemah lebih memilih untuk menyesuaikan idiom dengan bahasa dan budaya sasaran, daripada mempertahankan bentuk aslinya. Hal ini juga mencerminkan adanya perhatian terhadap audiens bahasa Indonesia yang mungkin tidak familiar dengan idiom-idiom khas bahasa Inggris.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penerjemahan idiom dalam lirik lagu dalam album '21' Adele, penerjemah perlu lebih berhati-hati dalam memilih strategi yang digunakan, untuk memastikan bahwa makna figuratif dan konotatif dari idiom tetap dipertahankan. Meskipun strategi parafrase sangat berguna, penghilangan idiom dan permainan kata sebaiknya dipertimbangkan, agar makna dari lagu tetap dapat tersampaikan ke audiens.

DAFTAR REFERENSI

- Anugera, I. R. (2023). Lirik dan terjemahan lagu Lovesong - Adele: However far away I will always love you. Tribunnews.com. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/12/07/lirik-dan-terjemahan-lagu-lovesong-adele-however-far-away-i-will-always-love-you>
- Anugera, I. R. (2023). Lirik dan terjemahan lagu Turning Tables - Adele: Close enough to start a war. Tribunnews.com. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/12/09/lirik-dan-terjemahan-lagu-turning-tables-adele-close-enough-to-start-a-war>
- Anugera, I. R. (2023). Lirik dan terjemahan lagu Someone Like You - Adele: Never mind I'll find someone like you. Tribunnews.com. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/07/07/lirik-dan-terjemahan-lagu-someone-like-you-adele-never-mind-ill-find-someone-like-you>
- Anugera, I. R. (2023). Lirik dan terjemahan lagu Take It All - Adele: But go on and take it, take it all with you. Tribunnews.com. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/10/20/lirik-dan-terjemahan-lagu-take-it-all-adele-but-go-on-and-take-it-take-it-all-with-you>
- Anugera, I. R. (2023). Lirik dan terjemahan lagu Rolling in the Deep - Adele: There's a fire starting in my heart. Tribunnews.com. Diakses 29 November 2024, dari <https://m.tribunnews.com/seleb/2023/09/15/lirik-dan-terjemahan-lagu-rolling-in-the-deep-adele-theres-a-fire-starting-in-my-heart?page=all>
- Anugera, I. R. (2023, September 8). Lirik dan terjemahan lagu One and Only - Adele: You're the only one that I want. Tribunnews.com. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/09/08/lirik-dan-terjemahan-lagu-one-and-only-adele-youre-the-only-one-that-i-want>
- Anugera, I. R. (2024, April 15). Terjemahan lirik lagu Set Fire to the Rain - Adele: I let it fall my heart. Tribunnews.com. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2024/04/15/terjemahan-lirik-lagu-set-fire-to-the-rain-adele-i-let-it-fall-my-heart>
- Anugera, I. R. (2024). Terjemahan lirik lagu Don't You Remember - Adele: When will I see you again. Tribunnews.com. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2024/05/09/terjemahan-lirik-lagu-dont-you-remember-adele-when-will-i-see-you-again>
- Arsika, M. P. (2022). Translate lirik lagu Rumor Has It - Adele, cerita tentang momen kedekatan dengan mantan di masa lalu. Sripoku.com. Diakses 29 November 2024, dari

<https://palembang.tribunnews.com/2022/11/21/translate-lirik-lagu-rumor-has-it-adele-cerita-tentang-momen-kedekatan-dengan-mantan-di-masa-lalu?page=all>

- Baker, M. (2011). In other words: A coursebook on translation (2nd ed.). Routledge.
- Dewi, K. G. N. (2023). An analysis of idiom found in Katy Perry's selected song lyrics "Roar and Dark Horse." *LITERA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1).
- Diani, R., Dara, D., Dyahmustikasari, P., Asmarani, R., Dian, U., & Semarang, N. (2022). An idiom analysis in a translated lyrics of Demi Lovato's songs. *UNCLE Journal*, 2(1). <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/uncle>
- Gunatyas, G. (2023). Lirik lagu dan terjemahan He Won't Go - Adele: Wake me up, wake me up when all is done. *Tribunnews.com*. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/08/17/lirik-lagu-dan-terjamhan-he-wont-go-adele-wake-me-up-wake-me-up-when-all-is-done?page=all>
- Gunatyas, G. (2024). Terjemahan lirik lagu I'll Be Waiting - Adele: I know I left you speechless. *Tribunnews.com*. Diakses 29 November 2024, dari <https://www.tribunnews.com/musik/2024/05/31/terjemahan-lirik-lagu-ill-be-waiting-adele-i-know-i-left-you-speechless>
- Maysaroh, S., & Laili, E. N. (2023). A semantic analysis of idiomatic expression found in Adele's 30 album. *Journal of English Literature, Linguistic, and Education*, 4(1), 41–48.
- Newmark, P. (1988). A textbook of translation. Prentice Hall.
- Roswana, R., & Nurdiawati, D. (2020). Idiom translation strategies in the album of "Purpose-Justin Bieber." *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(2).
- Rusyana, D., & Nugroho, S. A. (2022). Orientasi penerjemahan idiom bahasa Korea dalam Webtoon "Touch Touch You." *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera>
- Sari, I. N., & Sapan, T. (2023). An analysis of idiomatic expression in the lyrics of songs found in Adele's album. *Journal of Teaching of English*, 8.